

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Batang Kapas
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Persuasi
Submateri	: Menelaah Struktur Teks Persuasi
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Indikator Penunjang 3.4.1 Mengidentifikasi teks persuasi yang dibaca 3.4.2 Mengidentifikasi teks persuasi yang didengar Indikator Kunci 3.4.2 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar 3.4.3 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang dibaca

	<p>3.4.4 Menelaah kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar</p> <p>3.4.5 Menelaah kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang dibaca</p>
<p>4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<p>IPK Penunjang (P4) 4.4.1 Mendesain teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p> <p>IPK Kunci (P5) 4.4.2 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p> <p>4.4.3 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mendengar teks persuasi, peserta didik dapat:

1. Menentukan struktur teks persuasi
2. Menelaah struktur teks persuasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, bertanya keadaan peserta didik melalui WA.
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik melalui WA.

➤ Kegiatan Inti

1. Peserta didik melihat atau mengamati video yang berisi materi tentang struktur teks persuasi; Video dikirim guru melalui grup WA/GC atau peserta didik dapat menontonnya dengan mengakses youtube akun oktrifahmi (dengan deskripsi pembelajaran teks persuasi; struktur teks persuasi).
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi melalui grup WA/GC.

3. Peserta didik menerima penjelasan mengenai materi yang ditanyakan.
4. Peserta didik membaca teks persuasi yang diberikan guru melalui grup WA/GC.
5. Peserta didik mengelompokkan masing-masing paragraf ke struktur teks persuasi.
6. Setelah selesai, peserta didik mengirimkannya melalui WA/GC.
7. Peserta didik mendengar penguatan tugas melalui WA (*voicenote*)
8. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami melalui WA.
9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai hal-hal yang ditanyakan melalui WA (*voicenote*).
10. Peserta didik mendengar rekaman teks persuasi yang dibagi guru melalui WA/GC.
11. Peserta didik mengelompokkan masing-masing paragraf ke struktur teks persuasi.
12. Peserta didik mengirimkan tugasnya melalui grup WA/GC
13. Peserta didik memperhatikan penguatan tugas melalui grup WA/GC.

➤ **Penutup**

1. Peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran puntuk pertemuan selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks persuasi
2. Telaah struktur teks persuasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pedagogi Genre
2. Metode Ilmiah (Saintifik)

G. PENILAIAN

- Sikap : Lembar observasi
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Produk

Mengetahui
Kepala UPT SMP Negeri 4 Batang Kapas

Batang Kapas, Januari 2021
Guru Bidang Studi

Drs. Syaflir, M.Pd..
NIP 19670420 199702 1 001

Oktri Fahmi Rani, M.Pd.
NIP 19841010 200501 2 001

Bahan Ajar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Kompetensi Dasar

- 3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

B. Indikator

- 3.4.3 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks persuasi, peserta didik dapat:

1. Menentukan struktur teks persuasi
2. Menelaah struktur teks persuasi

D. Uraian Materi

Struktur Teks Persuasi

1. Pengenalan isu

Isu merupakan permasalahan atau topik pembicaraan yang dibahas pada teks persuasi.

Pengenalan isu berarti pengantar, pengenalan, atau pemunculan permasalahan atau topik yang dibahas pada teks persuasi.

2. Rangkaian argumen

Rangkaian argumen berupa pendapat-pendapat dari penulis mengenai isu yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini juga dikemukakan mengenai data atau fakta yang mendukung argumen tersebut.

3. Pernyataan ajakan

Pernyataan ajakan berupa kalimat-kalimat dorongan kepada para pembaca untuk melakukan sesuatu. Pernyataan ajakan dapat berupa tersirat maupun tersurat pada teks.

4. Penegasan kembali

Penegasan kembali bertujuan untuk memperkuat pernyataan dan argumen-argumen sebelumnya.

Contoh Teks Persuasi beserta Strukturnya

Buanglah Sampah pada Tempatnya

Teks	Struktur Teks
<p>Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa sampah kecil itu tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya. Sekecil apapun, sampah ya sampah.</p>	Pengenalan isu
<p>Sampah yang kita buang di mana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak dapat diuraikan oleh tanah.</p> <p>Namun bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja. Sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan. Membuang sampah di mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yang tidak diinginkan.</p> <p>Belum lagi dampak langsung yang membuat kita tidak nyaman. Baunya akan sampai ke hidung kita juga yang membuangnya. Sebelum mengeluh, keluhkanlah diri sendiri yang tidak membuang sampah ke tempatnya.</p>	Rangkaian argumen
<p>Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih awal dari kita, kedinginan, kelelahan, karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan.</p>	Pernyataan ajakan
<p>Menghargai mereka sama dengan kita menghargai diri sendiri. Karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yang kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan.</p>	Penegasan kembali

E. Latihan

Latihan untuk teks persuasi yang dibaca

Bacalah teks berikut dan kelompokkan masing-masing paragraf pada struktur teks persuasi dengan tepat!

Cerdas Memilih Pemimpin

Indonesia adalah negara yang berlandaskan demokrasi dalam memilih pemimpinnya. Salah satu mekanisme pemilihannya adalah melalui pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah. Siapa yang memilih? Tentunya kita sebagai rakyat Indonesia yang menentukan siapa pimpinan kita sendiri.

Maka dari itu merupakan suatu kewajiban bagi kita semua untuk mengetahui siapa saja calon pemimpin yang akan melaksanakan aspirasi masyarakat demi kemajuan bangsa.

Bagaimana tidak, baik presiden maupun kepala daerah yang terpilih setidaknya akan menentukan nasib bangsa selama empat tahun kedepan. Jika kita tidak memilih dengan tepat, maka dampaknya kita pula yang merasakan.

Lalu bagaimana cara memilih pemimpin yang tepat? Memilih dengan cerdas. Artinya kita harus memilih calon pemimpin yang memiliki latar belakang baik, riwayat pengalaman yang teruji, hingga visi dan misi yang terarah dan objektif bagi kebaikan negara. Melalui cara tersebut kita dapat memastikan bahwa calon pemimpin akan membawa perubahan besar yang positif terhadap kehidupan bangsa.

Mari kita memilih pemimpin dengan cerdas dan mengabaikan perasaan subjektif seperti hanya menyukainya saja apalagi karena dorongan orang lain . Evaluasi objektif adalah cara yang jauh lebih baik daripada hanya mengandalkan omongan manis atau ajakan orang lain saja.

Apalagi, dunia politik adalah dunia yang kerap manis di depan namun getir dan menghanyutkan di belakang. Pilihlah pemimpin melalui analisis dan penilaian yang efektif dengan mengenal apa yang pernah ia lakukan, apa yang bisa ia lakukan, dan apa yang dapat dibawanya ke kehidupan bangsa.

Selalu hindari berbagai pemberitaan tidak bertanggungjawab yang menyatakan suatu hal yang mengherankan mengenai berita politik. Apalagi kalau sumber yang diambil adalah media sosial atau media pemberitaan yang tidak jelas sumbernya.

Jangan hanya baca judulnya saja dan selalu bandingkan dengan sumber lain. Hoax dapat dengan mudah menepiskan pilihan objektif kita sebagai pemilih yang cerdas. Sebagai pemilih yang cerdas, kita akan selalu melakukan evaluasi objektif terhadap bakal calon pemimpin dan partai yang mengusungnya. Mulai saat ini, mari kita cerdas memilih.

Jawaban

Cerdas Memilih Pemimpin

Teks	Struktur Teks
<p>Indonesia adalah negara yang berlandaskan demokrasi dalam memilih pemimpinnya. Salah satu mekanisme pemilihannya adalah melalui pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah. Siapa yang memilih? Tentunya kita sebagai rakyat Indonesia yang menentukan siapa pimpinan kita sendiri.</p> <p>Maka dari itu merupakan suatu kewajiban bagi kita semua untuk mengetahui siapa saja calon pemimpin yang akan melaksanakan aspirasi masyarakat demi kemajuan bangsa.</p>	Pengenalan isu
<p>Bagaimana tidak, baik presiden maupun kepala daerah yang terpilih setidaknya akan menentukan nasib bangsa selama empat tahun kedepan. Jika kita tidak memilih dengan tepat, maka dampaknya kita pula yang merasakan.</p> <p>Lalu bagaimana cara memilih pemimpin yang tepat? Memilih dengan cerdas. Artinya kita harus memilih calon pemimpin yang memiliki latar belakang baik, riwayat pengalaman yang teruji, hingga visi dan misi yang terarah dan objektif bagi kebaikan negara. Melalui cara tersebut kita dapat memastikan bahwa calon pemimpin akan membawa perubahan besar yang positif terhadap kehidupan bangsa.</p>	Rangkaian argumen
<p>Mari kita memilih pemimpin dengan cerdas dan mengabaikan perasaan subjektif seperti hanya menyukainya saja apalagi karena dorongan orang lain . Evaluasi objektif adalah cara yang jauh lebih baik daripada hanya mengandalkan omongan manis atau ajakan orang lain saja.</p> <p>Apalagi, dunia politik adalah dunia yang kerap manis di depan namun getir dan menghanyutkan di belakang. Pilihlah pemimpin melalui analisis dan penilaian yang efektif dengan mengenal apa yang pernah ia lakukan, apa yang bisa ia lakukan, dan apa yang dapat dibawanya ke kehidupan bangsa.</p>	Pernyataan ajakan
<p>Selalu hindari berbagai pemberitaan tidak bertanggungjawab yang menyatakan suat hal yang mengherankan mengenai berita politik. Apalagi kalau sumber yang diambil adalah media sosial atau media pemberitaan yang tidak jelas sumbernya.</p> <p>Jangan hanya baca judulnya saja dan selalu bandingkan dengan sumber lain. Hoax dapat dengan mudah menepiskan pilihan objektif kita sebagai pemilih yang cerdas. Sebagai pemilih yang cerdas, kita akan selalu melakukan evaluasi objektif terhadap bakal calon pemimpin dan partai yang mengusungnya. Mulai saat ini, mari kita cerdas memilih.</p>	Penegasan kembali

Rubrik Penilaian

No	Uraian	Skor
1	Betul 8 paragraf	8
2	Betul 7 paragraf	7
3	Betul 6 paragraf	6
4	Betul 5 paragraf	5
5	Betul 4 paragraf	4
6	Betul 3 paragraf	3
7	Betul 2 paragraf	2
8	Betul 1 paragraf	1

$$\text{Skor Peserta Didik} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Latihan untuk teks persuasi yang didengar

Dengarlah teks berikut dan kelompokkan masing-masing paragraf pada struktur teks persuasi dengan tepat!

Mari Kita Sukseskan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring masih menjadi tantangan yang besar di Indonesia. Bukan hanya dari segi infrastruktur yang kurang memadai saja. Namun dari segi kesiapan semua elemen peserta dan penyelenggara pembelajaran. Betul, tidak semua siswa memiliki gawai. Begitu pula dengan guru, bisa jadi ada yang tidak memiliki smartphone. Namun permasalahan lain yang harus dihadapi adalah kesiapan mental, kompetensi, dan kesungguhan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik.

Mengapa kita harus menyoroti masalah ini? Karena dengan ketersediaan infrastruktur dan gadget pun hal ini pada akhirnya tetap akan menghantui proses pembelajaran daring. Indikasi dan gejalanya dapat dilihat pada beberapa macam hal. Dari sisi peserta didik, nyatanya masih banyak yang menyerahkan pendapat atau tugas hasil dari menyalin mentah-mentah sumber internet. Padahal, seharusnya peserta didik tetap harus merasa bahwa ia tengah belajar demi pengembangan dirinya sendiri. Sehingga baik di kelas dan diawasi langsung oleh guru maupun di rumah dengan akses ke berbagai informasi dari sentuhan jari, siswa harus tetap bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya sendiri tanpa mengandalkan konten internet yang belum tentu benar.

Sementara itu, dari sisi pendidik tampak bahwa banyak guru yang masih ketakutan bahwa apa yang ia paparkan kepada murid tidak dapat tersampaikan dengan sempurna melalui pembelajaran daring. Sehingga, faktanya banyak guru yang memberikan terlalu banyak tugas. Hal tersebut sebetulnya tujuannya sangat baik. Yakni untuk memastikan muridnya benar-benar memahami materi yang dibawakan dalam pembelajaran.

Namun, lagi-lagi hal tersebut juga menjadi bukti lainnya bahwa masalah pembelajaran daring bukan hanya dari segi infrastruktur atau fasilitas saja. Melainkan dari kesiapan mentalitas dari seluruh elemen peserta dan penyelenggara pendidikan.

Oleh karena itu, saya kembali mengajak seluruh pihak terkait baik dari sisi peserta maupun pendidik untuk ikut menyukseskan pembelajaran daring. Saat kita mampu menyukseskannya, hal ini akan terbawa dan menjadi standarisasi baru pendidikan kita pula. Artinya, pembelajaran daring ini dapat diaplikasikan di keesokan hari pula, untuk mengefektifkan pembelajaran tatap muka.

Maka dari itu jangan lihat dan jalani keadaan ini dalam keadaan negatif. Cobalah berusaha untuk bersungguh-sungguh menjalani pembelajaran daring. Bahkan ketika infrastruktur menjadi kendala, cobalah terus untuk mengusahakannya lewat berbagai cara meskipun salah satu kesulitan terbesar adalah kesulitan finansial. Dalam kaitannya dengan hal tersebut kita semua, semua elemen pembelajaran dan pendidikan harus bekerja sama entah apapun bentuknya baik urungan atau upaya lain.

Namun lagi-lagi yang saya tekankan adalah mentalitas, semangat dan pembawaan kita dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Lakukanlah dengan sungguh-sungguh, maka manfaat yang kita rasakan juga akan nyata dan bukan sekedar angka.

Jawaban

Mari Kita Sukseskan Pembelajaran Daring

Teks	Struktur Teks
<p>Pembelajaran daring masih menjadi tantangan yang besar di Indonesia. Bukan hanya dari segi infrastruktur yang kurang memadai saja. Namun dari segi kesiapan semua elemen peserta dan penyelenggara pembelajaran. Betul, tidak semua siswa memiliki gawai. Begitu pula dengan guru, bisa jadi ada yang tidak memiliki smartphone. Namun permasalahan lain yang harus dihadapi adalah kesiapan mental, kompetensi, dan kesungguhan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik.</p>	<p>Pengenalan isu</p>
<p>Mengapa kita harus menyoroti masalah ini? Karena dengan ketersediaan infrastruktur dan gadget pun hal ini pada akhirnya tetap akan menghantui proses pembelajaran daring. Indikasi dan gejalanya dapat dilihat pada beberapa macam hal. Dari sisi peserta didik, nyatanya masih banyak yang menyerahkan pendapat atau tugas hasil dari menyalin mentah-mentah sumber internet. Padahal, seharusnya peserta didik tetap harus merasa bahwa ia tengah belajar demi pengembangan dirinya sendiri. Sehingga baik di kelas dan diawasi langsung oleh guru maupun di rumah dengan akses ke berbagai informasi dari sentuhan jari, siswa harus tetap bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya sendiri tanpa mengandalkan konten internet yang belum tentu benar.</p> <p>Sementara itu, dari sisi pendidik tampak bahwa banyak guru yang masih ketakutan bahwa apa yang ia paparkan kepada murid tidak dapat</p>	<p>Rangkaian argumen</p>

<p>tersampaikan dengan sempurna melalui pembelajaran daring. Sehingga, faktanya banyak guru yang memberikan terlalu banyak tugas. Hal tersebut sebetulnya tujuannya sangat baik. Yakni untuk memastikan muridnya benar-benar memahami materi yang dibawakan dalam pembelajaran.</p> <p>Namun, lagi-lagi hal tersebut juga menjadi bukti lainnya bahwa masalah pembelajaran daring bukan hanya dari segi infrastruktur atau fasilitas saja. Melainkan dari kesiapan mentalitas dari seluruh elemen peserta dan penyelenggara pendidikan.</p>	
<p>Oleh karena itu, saya kembali mengajak seluruh pihak terkait baik dari sisi peserta maupun pendidik untuk ikut menyukseskan pembelajaran daring. Saat kita mampu menyukseskannya, hal ini akan terbawa dan menjadi standarisasi baru pendidikan kita pula. Artinya, pembelajaran daring ini dapat diaplikasikan di keesokan hari pula, untuk mengefektifkan pembelajaran tatap muka.</p>	Pernyataan ajakan
<p>Maka dari itu jangan lihat dan jalani keadaan ini dalam keadaan negatif. Cobalah berusaha untuk bersungguh-sungguh menjalani pembelajaran daring. Bahkan ketika infrastruktur menjadi kendala, cobalah terus untuk mengusahakannya lewat berbagai cara meskipun salah satu kesulitan terbesar adalah kesulitan finansial. Dalam kaitannya dengan hal tersebut kita semua, semua elemen pembelajaran dan pendidikan harus bekerja sama entah apapun bentuknya baik urungan atau upaya lain.</p> <p>Namun lagi-lagi yang saya tekankan adalah mentalitas, semangat dan pembawaan kita dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Lakukanlah dengan sungguh-sungguh, maka manfaat yang kita rasakan juga akan nyata dan bukan sekedar angka.</p>	Penegasan ulang

Rubrik Penilaian

No	Uraian	Skor
1	Betul 7 paragraf	7
2	Betul 6 paragraf	6
3	Betul 5 paragraf	5
4	Betul 4 paragraf	4
5	Betul 3 paragraf	3
6	Betul 2 paragraf	2
7	Betul 1 paragraf	1

$$\text{Skor Peserta Didik} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Daftar Pustaka

<https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-ciri-dan-struktur-teks-persuasif-1895/>

Syarif dan Arsyidin. 2019. *Paket Unit Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.